

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa telah terjadi penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di kota DKI Jakarta sekitar 11 dari 32 auditor dan masih dalam jumlah yang cukup sedikit. Hal ini terbukti dari hasil tabulasi data yang menunjukkan 35% auditor telah menghentikan secara prematur atas prosedur audit. Analisis urutan prioritas prosedur audit yang dihentikan secara prematur oleh auditor menunjukkan bahwa auditor memiliki prioritas prosedur audit yang berbeda. Dengan melihat *mean rank* dari tiap tiap prosedur audit, diketahui bahwa prosedur audit yang sering untuk ditinggalkan adalah pemahaman bisnis kliensedangkan prosedur audit yang jarang untuk ditinggalkan adalah pemeriksaan fisik.
2. Analisis statistik deskriptif terhadap faktor penyebab terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit menunjukkan bahwa faktor yang dapat disebut sebagai penyebab terjadinya praktik tersebut yaitu faktor eksternal tekanan waktu (*time pressure*), prosedur *review* dan kontrol kualitas, tingkat materialitas, risiko audit, dan faktor internal komitmen profesional.
3. Analisis terhadap pendapat responden mengenai cara mengatasi perilaku penghentian prematur atas prosedur audit menunjukkan bahwa pendapat

setiap auditor berbeda-beda. Dengan melihat nilai tertinggi/modus caya yang tepat untuk mengatasi perilaku penghentian prematur atas prosedur audit yaitu mengurangi penekanan yang berlebihan pada anggaran waktu (time budget).

B. Saran – saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian (tidak hanya menggunakan auditor yang berada di DKI Jakarta).
2. Selain itu Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor yang memungkinkan menjadi penyebab terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Misalnya dengan menambah pengujian faktor-faktor dari segi internal karakteristik auditor seperti (*self esteem, need for approval, need for achievement serta competitive type behaviour*) yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.